

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan karena pendidikan merupakan proses yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan merupakan tongkat estafet majunya suatu bangsa di mata dunia, sebab memang Sumber Daya Manusia yang berkualitaslah yang dibutuhkan untuk membangun disegala bidang kehidupan. Sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional yang tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 Pasal 23 yaitu:

“Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa serta berakhlak mulia, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Untuk mewujudkan terciptanya Sumber Daya Manusia yang bermoral, terampil dan berkualitas maka pendidikan harus dilakukan dengan baik dan lebih ditingkatkan. Dan untuk mencapai prestasi belajar yang baik, banyak faktor yang mempengaruhinya.

Disiplin yang ada di sekolah merupakan suatu cara untuk mendidik siswa dalam dunia pendidikan. Seperti dalam mentaati tata tertib sekolah, perilaku kedisiplinan di dalam kelas, disiplin dalam menepati jadwal belajar, belajar secara

teratur. Diantara disiplin tersebut banyak siswa yang belum secara keseluruhan dalam menjalankan disiplin tersebut, baik sekolah maupun ketika siswa berada di rumah, hal ini akan menyebabkan penurunan prestasi pada siswa.

Untuk mencapai prestasi belajar yang baik, banyak faktor yang mempengaruhinya. Menurut Tu'u (dalam Sitanggang 2010 : 2) bahwa "faktor dari luar diri siswa yaitu keluarga, sekolah, disiplin, masyarakat, lingkungan tetangga, aktivitas organisasi".

Berdasarkan pengamatan peneliti di SMA Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa menunjukkan bahwa adanya permasalahan tingkat disiplin para siswanya, baik itu perilaku disiplin mereka di sekolah maupun di rumah. Dengan diketahui bahwa prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi masih kurang memuaskan, hal ini dipengaruhi oleh kurangnya disiplin siswa dalam belajar. Seperti, pengumpulan tugas yang tidak tepat waktu dan masih banyak siswa yang tidak mengerjakan tugas rumah yang diberikan guru mata pelajaran pada saat proses belajar mengajar di dalam kelas.

Perilaku disiplin ini juga dipengaruhi oleh kondisi lingkungan siswa tersebut. Lingkungan itu meliputi lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Menurut penulis belum semua lingkungan tersebut memberikan dukungan terhadap pencapaian prestasi siswa, khususnya prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi di mana masih banyak siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

Untuk lebih jelas berikut di lampirkan daftar jumlah siswa yang belum dan sudah memenuhi KKM :

Tabel 1.1

Daftar Jumlah Siswa yang Belum dan Sudah Memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) Tahun Pembelajaran 2015/2016.

Kelas	Jumlah Siswa				Jumlah Siswa
	Belum Memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM)		Sudah Memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM)		
X-MIA 1	31	67%	15	33%	46
X-MIA 2	26	57%	20	43%	46
X-IIS 1	25	56%	20	44%	45
X-IIS 2	28	65%	15	35%	43
Jumlah	110	61%	70	39%	180

Sumber : Data Nilai Guru Mata Pelajaran Ekonomi SMA Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa.

Dari data diketahui bahwa siswa kelas X terdiri dari 180 siswa, terdiri dari 4 kelas yaitu kelas X-MIA 1 terdiri dari 46 siswa, kelas X-MIA 2 terdiri dari 46 siswa, kelas X-IIS 1 terdiri dari 45 siswa, dan kelas X-IIS 2 terdiri dari 43 siswa, yang masih ada 110 siswa yang tidak tuntas KKM yaitu nilai 70, dengan kata lain

hanya 70 siswa yang tuntas KKM dari jumlah 180 siswa. Maka hal ini tentu saja sangat mengawatirkan.

Oleh karena itu peneliti meninjau permasalahan pada faktor disiplin dan lingkungan belajar. Disiplin belajar siswa yang baik atau dapat dikatakan tinggi akan dapat mendorong siswa meraih prestasi tinggi pula. Namun kenyataannya tingkat disiplin belajar siswa di sekolah antara siswa yang satu dengan yang lain berbeda karena pengaruh lingkungan yang kurang mendidik.

Lingkungan yang kurang mendidik misalnya di lingkungan keluarga yaitu teladan yang kurang, hubungan orang tua dengan anak yang tidak baik. Di dalam lingkungan keluarga yang harmonis akan menciptakan suasana rumah yang tenang, nyaman dan ada ke akrabannya diantara sesama anggota keluarga. Mayoritas siswa yang memiliki masalah dengan emosional dan masalah rendahnya prestasi belajar diakibatkan kesalahan orang tua dalam mendidik anak yang dapat dilihat dari kurangnya kasih sayang orangtua, kurangnya memberikan waktu yang cukup kepada anaknya, bersikap kasar, baik dari segi berbicara maupun secara fisik dan tidak menanamkan karakter yang baik pada anaknya.

Hasil observasi yang dilakukan oleh penulis di kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMA Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa, ditemukan bahwa kurangnya perhatian orangtua yang anaknya memiliki masalah dengan disiplin di sekolah, para orang tua tidak mengetahui bahwa anaknya sering tidak masuk sekolah, penulis juga menemukan bahwa kurangnya kepedulian orang tua terhadap perkembangan pendidikan anak dalam sekolahnya, karena kebanyakan

orang tua yang masih di sibukkan dengan pekerjaan mereka sehari-hari. Penulis juga menemukan kurangnya perhatian orang tua terhadap kelengkapan sekolah anaknya, dimana dari beberapa siswa tidak membawa buku pelajaran, dikarenakan memang tidak membeli buku mata pelajaran itu sendiri dan hanya mengharapkan buku dari perpustakaan yang jumlahnya terbatas.

Prestasi belajar merupakan tolak ukur maksimal yang telah dicapai siswa setelah melakukan perbuatan belajar selama waktu yang telah ditentukan bersama. Selain itu prestasi belajar juga merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa sebagai hasil kegiatan pembelajaran, yang terdiri atas pengetahuan, keterampilan intelektual, keterampilan motorik dan sikap.

Oleh karena itu, tidak dapat dipungkiri bahwa tinggi rendahnya prestasi belajar siswa banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor lain disamping poses pengajaran itu sendiri. Di antaranya, lingkungan keluarga dan disiplin belajar siswa. Sesuai dengan hasil wawancara dan pengamatan penulis menunjukkan kenyataan bahwa adanya permasalahan terhadap tingkat disiplin. Permasalahan itu meliputi siswa yang terlambat masuk kelas, serta terlambat mengumpulkan tugas dan masih ada siswa yang tidak membawa buku tulis dan buku mata pelajaran sesuai dengan jadwal mata pelajaran, sehingga hal ini menyulitkan siswa dan guru pada saat proses belajar mengajar dilaksanakan. Perbedaan antara tingkat disiplin dan lingkungan belajar siswa tersebut juga dipengaruhi oleh lingkungan belajar yang kurang baik, yang meliputi lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul skripsi tentang **“Pengaruh Disiplin dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMA Swasta Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2015/2016”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka dapat di identifikasikan beberapa masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Masih banyak siswa kelas X yang melanggar disiplin di sekolah SMA Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2015/2016
2. Pengaruh lingkungan belajar yang kurang mendukung terhadap kedisiplinan siswa sehingga prestasi belajar kurang.
3. Prestasi belajar siswa kelas X SMA Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2015/2016 yang masih tergolong rendah.

1.3 Pembatas Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas dan untuk menghindari penafsiran yang berbeda dan terlalu luas, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Disiplin yang dimaksud dalam penelitian ini adalah disiplin belajar siswa dalam kegiatan belajar baik di rumah maupun di sekolah.
2. Lingkungan belajar yang dimaksud adalah lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat.

3. Sedangkan Prestasi belajar yang di maksud adalah kemampuan siswa yang diperoleh dari penilaian afektif, kognitif, dan psikomotorik yang diperoleh pada daftar kumpulan nilai siswa (DKN) mata pelajaran ekonomi.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2015/2016?
2. Apakah ada pengaruh lingkungan belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2015/2016?
3. Apakah ada pengaruh disiplin dan lingkungan belajar siswa terhadap prestasi ekonomi siswa kelas X SMA Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2015/2016?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2015/2016

2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2015/2016
3. Untuk mengetahui pengaruh disiplin dan lingkungan belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2015/2016

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai bahan tambahan pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai pengaruh disiplin dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2015/2016.
2. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah untuk mengetahui besarnya pengaruh disiplin dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2015/2016.
3. Sebagai bahan referensi dan bahan masukan bagi peneliti selanjutnya di Fakultas Ekonomi UNIMED dan pihak lain dalam mengadakan penelitian yang bersangkutan.